ABSTRAK

Rida. NIM. 230211030095. *Pengaruh Budaya Sekolah Dan Beban Kerja Terhadap Kinerja Guru Di Sekolah Dasar Islam Terpadu di Kota Banjarmasin*. Pembimbing bapak Prof. Dr. H. Zulfa Jamalie, S.Ag., M.Pd. dan ibu Dr. Siti Aisyah, M.Ag. pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin. 2025.

Kata Kunci: Budaya Sekolah, Beban Kerja, Kinerja Guru.

Keberhasilan pendidikan dan peserta didik sangat erat kaitannya dengan kinerja para gurunya. Salah satu yang mempengaruhi kinerja adalah variable organisasi. Disisi lain, faktor yang mempengaruhi kinerja guru terdiri dari faktor eksternal dan faktor internal. Budaya sekolah dan beban kerja merupakan faktor internal yang mempengaruhi kinerja seorang guru. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh hasil observasi awal pada beberapa SDIT di Banjarmasin bahwa budaya sekolah ditandai oleh hubungan kerja yang harmonis antara guru, kepala sekolah, dan siswa, serta kuatnya karakter religius sebagai identitas sekolah Islam terpadu. Sementara itu, beban kerja menunjukkan adanya persepsi yang beragam dari guru.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teori Gibson bahwa kinerja pekerjaan adalah hasil dari pekerjaan yang berkaitan dengan tujuan organisasi. Teori Robbins dan Judge bahwa budaya organisasi mengacu pada sistem makna bersama yang dimiliki oleh anggota yang membedakan organisasi dari organisasi lain. Dan dalam Webster bahwa beban kerja sebagai jumlah pekerjaan atau waktu bekerja yang diharapkan kepada pekerja dan total jumlah pekerjaan yang harus diselesaikan oleh suatu departemen atau kelompok pekerja dalam suatu periode waktu tertentu.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh budaya sekolah dan beban kerja terhadap kinerja guru di Sekolah Dasar Islam Terpadu di kota Banjarmasin. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif asosiatif. Penelitian ini melibatkan guru dari SDIT Alhikmah, SDIT Nurul Fikri, SDIT Insantama, dan SDIT Hunafaa. Dengan populasi 80 guru. Pengambilan sampel menggunakan *proportionate random sampling.* Sampel yang didapat adalah 67 guru. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner skala *likert*, kemudian dianalisis dengan regresi linear berganda menggunakan program *SPSS 29 for Mac*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa budaya sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru maka hipotesis alternatif (Ha) diterima dan hipotesi nol (H0) ditolak. Selain itu, beban kerja juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru maka hipotesis alternatif (Ha) diterima dan hipotesi nol (H0) ditolak. Hasil uji F menunjukkan bahwa kedua variabel independen, yaitu budaya sekolah dan beban kerja, secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternatif (Ha) diterima dan hipotesi nol (H0) ditolak.

ABSTRACT

Rida. NIM. 230211030095. *Pengaruh Budaya Sekolah Dan Beban Kerja Terhadap Kinerja Guru Di Sekolah Dasar Islam Terpadu di Kota Banjarmasin*. Pembimbing bapak Prof. Dr. H. Zulfa Jamalie, S.Ag., M.Pd. dan ibu Dr. Siti Aisyah, M.Ag. pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin. 2025.

Kata Kunci: *School Culture, Workload, Teacher Performance.*

The success of education and students is closely related to the performance of teachers. One of the factors influencing performance is organizational variables. On the other hand, factors affecting teacher performance consist of external and internal factors. School culture and workload are internal factors that influence teacher performance. This research is motivated by the results of preliminary observations at several Integrated Islamic Elementary Schools (SDIT) in Banjarmasin, which showed that school culture is characterized by harmonious working relationships among teachers, principals, and students, as well as a strong religious character as the identity of integrated Islamic schools. Meanwhile, workload showed diverse perceptions among teachers.

The theories used in this research include Gibson's theory that job performance is the outcome that relates to the purposes of the organization. Robbins and Judge's theory, which explained that organizational culture refers to a system of shared meanings held by members that distinguishes one organization from another, and Webster which defined workload as the amount of work or working time expected of workers and the total amount of work that must be completed by a department or group of workers within a certain period of time.

This research aimed to determined the influence of school culture and workload on teacher performance in Integrated Islamic Elementary Schools in the Banjarmasin city. This research used quantitative associative approach. The research involved teachers from SDIT Alhikmah, SDIT Nurul Fikri, SDIT Insantama, and SDIT Hunafaa, with a population of 80 teachers. Sampling was conducted using proportionate random sampling, with 67 teachers as sample. The data were collected using a Likert-scale questionnaire and analyzed using multiple linear regression with SPSS 29 for Mac.

The results showed that school culture has a positive and significant effect on teacher performance. Therefore, the alternative hypothesis (Ha) is accepted and the null hypothesis (H0) is rejected. In addition, workload also has a positive and significant effect on teacher performance. Thus, the alternative hypothesis (Ha) is accepted and the null hypothesis (H0) is rejected. The F-test results indicate that both independent variables, namely school culture and workload, simultaneously have a significant effect on teacher performance. It can be concluded that the alternative hypothesis (Ha) is accepted and the null hypothesis (H0) is rejected.